

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *ASSESMENT
SEARCH* TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK DI SMK
MUHAMMADIYAH 1 KALIANDA
LAMPUNG SELATAN**

Skripsi

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat
guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu
Pendidikan Islam

Oleh:

ISNAINI

NPM 1711010244

Pendidikan Agama Islam



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1442 H /2021 M

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *ASSESMENT*
SEARCH TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK DI SMK
MUHAMMADIYAH 1 KALIANDA
LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

ISNAINI

NPM 1711010244

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Dr. Imam Syafe'I, M.Ag

Pembimbing II : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

1442 H /2021 M

ABSTRAK

Pendidikan adalah satu hal yang tidak pernah lepas dari kehidupan kita, sehingga tidak bisa dipungkiri bahwa pendidikan merupakan faktor penting yang harus dimiliki oleh setiap makhluk sosial, di samping manusia adalah makhluk yang telah Allah anugerahkan padanya akal dan fikiran. Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran adalah rendahnya hasil belajar peserta didik. Rendahnya hasil belajar peserta didik dikarenakan kurang bervariasinya strategi pembelajaran yang menyebabkan peserta didik kurang terlibat aktif dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *Assesment Search* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah 1 Kalianda.

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasy Experiment*. Desain penelitian yang digunakan ialah *Non-equivalen Control Group Design*. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Kalianda dengan Teknik pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling* dengan kelas X AKL sebagai kelas eksperimen dan X MM sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa tes dalam bentuk pilihan ganda dan dokumentasi.

Berdasarkan perhitungan *uji independent sample t-test* dari hasil post-test kelas control dengan nilai rata-rata sebesar 60,71, dan kelas eksperimen sebesar 77,14 memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.206 > 0.004$) dan nilai $Sig(2-tailed) = 0,004 < \alpha$ (0,05) dengan demikian H_0 ditolak H_1 diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam menggunakan strategi *Assesment Search* lebih tinggi dari hasil belajar peserta didik tanpa strategi *Assesment Search*. Artinya terdapat pengaruh penggunaan Strategi *Assesment Search* terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Kalianda Lampung Selatan.

Kata Kunci: *Assesment Search*, Hasil Belajar PAI.

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

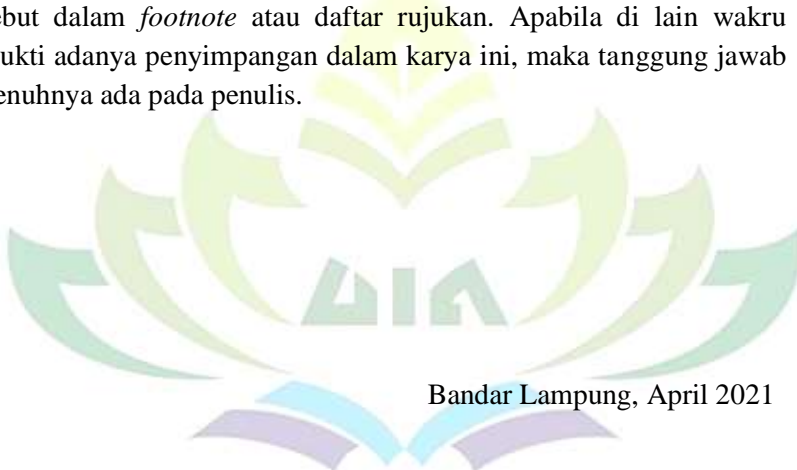
Nama : Isnaini

NPM : 1711010244

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Strategi *Assesment Search* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 1 Kalianda Lampung Selatan” adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun tiruan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.



Bandar Lampung, April 2021

ISNAINI
1711010244



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131
Telp (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Assesment
Search Terhadap Hasil Belajar Pendidikan
Agama Islam Peserta Didik di SMK
Muhammadiyah 1 Kalianda Lampung
Selatan
Nama Mahasiswa : Isnaini
NPM : 1711010244
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

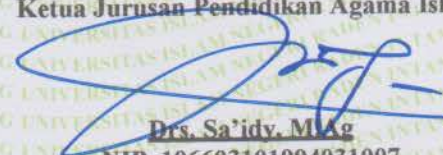
Pembimbing I


Dr. Imam Syaefi, M.Ag
NIP. 1967021995031002

Pembimbing II


Dr. Hj. Eri Hadiati, M.Pd
NIP. 196407111991032003

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Drs. Sa'idy, M.Ag
NIP. 196603101994031007



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratnini Sukarame 1 Bandar Lampung 35131
Telp (0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN ASSESMENT SEARCH TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK DI SMK MUHAMMADIYAH 1 KALIANDA LAMPUNG SELATAN**, Disusun oleh **ISNAINI**, NPM: **1711010244**, Jurusan: **Pendidikan Agama Islam**, Telah diujikan pada hari/tanggal: **Jum'at, 11 Juni 2021**.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua

: Drs. Sa'idy, M.Ag

Sekretaris

: Ida Faridatul Hasanah, M.Pd

Pembahas Utama

: Farida, S.KOM., MMSI

Pembahas Pendamping I

: Dr. Imam Syaefi, M.Ag

Pembahas Pendamping II

: Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd

NIP. 196408281988032002

MOTTO

وَلَا تَسْتَوِي الْحَسَنَةُ وَلَا السَّيِّئَةُ ادْفَعْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ فَإِذَا الَّذِي بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ عَدَاةٌ كَأَنَّهُ وَلِيٌّ حَمِيمٌ

Artinya:

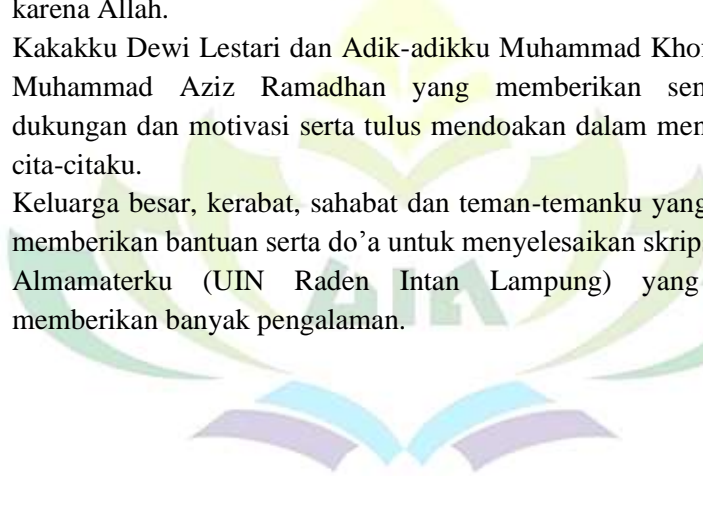
“Dan tidaklah sama kebaikan dengan kejahatan. Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, sehingga orang yang ada rasa permusuhan antara kamu dan dia akan seperti teman yang setia.” (QS.Fushilat:34)¹



¹ Usman el-Qurtuby, *Al-Qur'anulkarim Terjemahan & 319 Tafsir Tematik*, (Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2017) h. 480

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan berkah, rahmat, nikmat, kedamaian dan kemudahan dalam menjalankan dan memaknai kehidupan ini serta Shalawat dan salam yang selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW maka dengan ketulusan hati dan penuh kasih sayang ku persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Tamsir dan Ibunda Sukarni yang senantiasa membesarkanku, mendidikku dengan penuh kesabaran, mencurahkan segala cinta dan kasih sayang, memberikan semangat, motivasi yang tiada henti, serta do'a yang selalu dilantunkan agar aku dapat menggapai cita-citaku. Terimakasih Ibu dan Bapakku tercinta, aku mencintai kalian karena Allah.
 2. Kakakku Dewi Lestari dan Adik-adikku Muhammad Khofur dan Muhammad Aziz Ramadhan yang memberikan semangat, dukungan dan motivasi serta tulus mendoakan dalam menggapai cita-citaku.
 3. Keluarga besar, kerabat, sahabat dan teman-temanku yang sudah memberikan bantuan serta do'a untuk menyelesaikan skripsi ini.
 4. Almamaterku (UIN Raden Intan Lampung) yang telah memberikan banyak pengalaman.
- 

RIWAYAT HIDUP

Isnaini dilahirkan di Penengahan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan pada 05 Februari 1999. Anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Tamsir dan Ibu Sukarni.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 1 Penengahan pada tahun 2005-2011. Pada tahun 2011-2014 penulis melanjutkan ke SMP Negeri 1 Penengahan. Setelah itu, penulis melanjutkan Pendidikan ke SMA Negeri 2 Kalianda pada tahun 2014-2017. Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui jalur tes, dan diterima sebagai Mahasiswa Pendidikan Agama Islam.

Pada saat menempuh Pendidikan menengah, penulis tergabung dalam organisasi Palang Merah Remaja (PMR) Madya SMP N 1 penengahan, dan Palang Merah Remaja (PMR) Wira SMA Negeri 2 Kalianda. Selain itu pada tahun 2014-2015 penulis juga tergabung dalam organisasi ROHIS SMA Negeri 2 Kalianda.

Ketika menempuh Pendidikan di bangku kuliah, Penulis pernah tergabung dalam UKM HIQMA pada tahun 2017-2018, UKM-F Rumah Da'I pada tahun 2018-2019 dan IPPNU tahun 2018. Selama menjadi Mahasiswa, penulis juga beberapa kali mengikuti Perlombaan Cipta Puisi diantaranya lolos kurasi dan dibukukan dalam Buku Antologi Cerpen dan Puisi bertema “Perempuan Hutan ” yang diluncurkan LPM Paradigma IAIN Kudus pada tahun 2019, termasuk dalam 173 naskah terpilih dari 1055 pendaftar dalam olimpiade menulis puisi nasional bertemakan “Bulan Suci Ramadhan 1440 H” yang diselenggarakan oleh Penerbit Sinar Gamedia dan beberapa kali terpilih sebagai finalis penulis puisi pada *event-event* lainnya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Alhamdulillah, segala puji syukur selalu terucap atas segala nikmat yang di berikan Allah SWT kepada kita, yaitu berupa nikmat iman, islam dan ihsan, sehingga saya (penulis) dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik walaupun di dalamnya masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan.

Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman yang penuh kegelapan menuju zaman terang benderang seperti yang kita rasakan sekarang.

Skripsi ini penulis susun sebagai tulisan ilmiah dan diajukan untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini disebabkan keterbatasan yang ada pada diri penulis. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat Bapak dan Ibu:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung beserta stafnya yang telah banyak membantu dalam proses menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Drs. Sa'`idy, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Imam Syafe'I, M.Ag selaku pembimbing I dan Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu serta mencurahkan fikirannya dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

4. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah beserta para karyawan yang telah membantu dan membina penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
5. Pimpinan perpustakaan baik pusat maupun Fakultas yang telah memberikan fasilitas buku-buku yang penulis gunakan selama penyusunan skripsi.
6. Awalia Ratu, S.E., M.Pd. selaku Kepala SMK Muhammadiyah 1 Kalianda yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian beserta dewan guru dan para peserta didik yang telah membantu memberikan keterangan selama penulis mengadakan penelitian sehingga selesainya skripsi ini.
7. Semua pihak dari dalam maupun dari luar yang telah memberikan dukungannya sehingga penulis bisa menyelesaikan karya tulis ini.
8. Teman-teman mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam kelas H dan seluruh teman-teman mahasiswa Angkatan 2017, untuk segala do'a dan dukungan yang telah diberikan.

Penulis berharap semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Semoga usaha dan jasa baik dari Bapak, Ibu, dan saudara/i sekalian menjadi amal ibadah dan diridhoi Allah SWT, dan mudah-mudahan Allah SWT akan membalasnya, *Aamiin Yaa Robbal* „*Aalamiin*...

Bandar Lampung, April 2021
Penulis,

Isnaini
1711010244

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
H. Sistematika Penulisan.....	11

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Strategi Pembelajaran <i>Asessment Search</i>	13
1. Pengertian Metode Pembelajaran <i>Asessment Search</i> .	13
2. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Asessment Search</i> ...	15

B. Hasil Belajar	16
1. Pengertian Hasil Belajar	16
2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	17
3. Klasifikasi Hasil belajar.....	19
C. Pendidikan Agama Islam	21
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	21
2. Sumber Pendidikan Islam	23
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	26
4. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	27
5. Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	28
D. Kerangka Berfik.....	32
E. Hipotesis	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	37
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	39
D. Definisi Operasional Variabel	42
E. Instrumen Penelitian	43
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	50
G. Uji Prasarat Analisis.....	55
H. Uji Hipotesis	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	59
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	72

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan	75
B. Rekomendasi	76

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Daftar Nilai Ulangan Harian.....	6
Tabel 3.1: Populasi Penelitian	39
Tabel 3.2: Definisi Operasional Variabel	43
Tabel 3.3: Kisi-Kisi Instrumen Pre-Test	45
Tabel 3.4: Kisi-Kisi Instrumen Post-Test	47
Tabel 3.5: Kriteria Validitas	50
Tabel 3.6: Kriteria Reliabilitas	52
Tabel 3.7: Interpretasi Tingkat Kesukaran Soal	53
Tabel 3.8: Klasifikasi Daya Beda	54
Tabel 4.1: Validitas Butir Soal Tes	59
Tabel 4.2: Kriteria Reliabilitas	61
Tabel 4.3: Uji Reliabilitas	61
Tabel 4.4: Interpretasi Tingkat Kesukaran Butir Soal	62
Tabel 4.5: Daftar Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal	62
Tabel 4.6: Klasifikasi Daya Pembeda	63
Tabel 4.7: Daftar Hasil Uji Daya Beda	63
Tabel 4.8: Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Kelas Kontrol	65
Tabel 4.9: Analisis deskriptif hasil belajar <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> kelas kontrol	66
Tabel 4.10: Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Kelas Eksperimen	67

Tabel 4.11: Analisis deskriptif hasil belajar <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> kelas eksperimen	68
Tabel 4.12: Hasil Uji Normalitas	69
Tabel 4.13: Hasil Uji Homogenitas	70
Tabel 4.14: Group Statistic Uji T Independent	70
Tabel 4.15: Perhitungan hasil uji hipotesis (t-test) independent sample Test.....	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Berfikir	34
Gambar 3.1: Desain Penelitian	38
Gambar 3.2: Hubungan Variabel Bebas dan Variable Terikat	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara	77
Lampiran 2: Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas X AKL	78
Lampiran 3: Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas X MM	79
Lampiran 4: Silabus	80
Lampiran 5: RPP	82
Lampiran 6: Item Soal Uji Coba	93
Lampiran 7: Nama Responden Uji Coba	97
Lampiran 8: Kisi-Kisi Instrument	98
Lampiran 9: Butir Soal	101
Lampiran 10: Uji Validitas	107
Lampiran 11: Uji Reliabilitas	112
Lampiran 12: Uji Daya Beda	114
Lampiran 13: Uji Tingkat Kesukaran	119
Lampiran 14: Nilai Pre-Test Dan Post-Test Kelas Kontrol	120
Lampiran 15: Nilai Pre-Test Dan Post-Test Kelas Eksperimen ..	121
Lampiran 16: Tabel Normalitas	122
Lampiran 17: Tabel Homogenitas	125
Lampiran 18: Uji T.....	126
Lampiran 19: Profil Sekolah	128
Lampiran 20: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Tugas	141
Lampiran 21: Foto Pelaksanaan Penelitian.....	142

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum menguraikan skripsi lebih lanjut, untuk menghindari kesalahpahaman dalam pembahasan skripsi yang berjudul: *“Pengaruh Strategi Pembelajaran Assessment Search Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 1 Kalianda”* peneliti akan memberikan penjelasan tentang istilah-istilah sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan suatu daya yang dapat membentuk atau mengubah watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹

2. Strategi *Assessment Search*

Strategi *Assesment Search* adalah sebuah strategi belajar yang menarik untuk memberi tugas materi pelajaran secara cepat pada waktu yang bersamaan, yang melibatkan peserta didik sejak awal untuk mengetahui masing-masing siswa dan kemampuan belajar dengan kerjasama.²

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar.³

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mngenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama

¹ Suhaebah, *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Minat Belajar PKN Pada Peserta Didik di SMA 1 Polewali.*” Jurnal Papatuzdu, Vol. 8 No. 1 (November 2014

² Mel Silberman, *Active Learning 101 strategi pembelajaran aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2019) h. 71

³ Nana Sudjana, *“Penilaian Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) h. 22

islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujudnya kesatuan dan persatuan bangsa.⁴

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah satu hal yang tidak pernah lepas dari kehidupan kita, sehingga tidak bisa dipungkiri bahwa pendidikan merupakan faktor penting yang harus dimiliki oleh setiap makhluk sosial, di samping manusia adalah makhluk yang telah Allah anugerahkan padanya akal dan fikiran. Dalam islam sendiri dijelaskan bahwa setiap muslim wajib menuntut ilmu, sebagaimana sebuah sabda Rasulullah SAW yang Artinya: *“menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap individu muslim.”* (HR. Ibnu Majah, dishahihkan oleh Syaikh Albani dalam Shahih wa Dha’if Sunan Ibnu Majah no. 224)

Berdasarkan hadis di atas, jelaslah bahwa setiap muslim baik laki-laki maupun perempuan wajib menuntut ilmu. Kewajiban menuntut ilmu ini tidak semerta-merta tanpa alasan, melainkan telah Allah iringkan kemuliaan pada siapa-siapa saja yang menuntut ilmu. Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam Quran Surat Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: “berlapang-lapanglah dalam majlis” maka lapangkanlah, maka niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-

⁴ Triyo Supriyatno, *Keberagaman Elemen Budaya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Islam Di Malang*, Ulul Albab, Vol. 17 No. 2 (2016) h. 220-221

orang yang beriman dia antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadalah: 11)⁵

Ayat di atas memberikan pengertian bahwa Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan orang-orang yang memiliki ilmu dengan beberapa derajat atau kemuliaan dalam kehidupannya.

Pendidikan secara tidak disadari merupakan awal sebuah peletakan dasar nilai-nilai peradaban kebudayaan manusia yang ada di dunia ini. Suatu proses mengarahkan anak didik (manusia) kepada titik optimal kemampuannya. Dalam arti luas dapat dipahami bahwa pendidikan ialah segala hal yang mempengaruhi pertumbuhan individu sepanjang hidupnya. Sedangkan tujuan yang hendak dicapai adalah terbentuknya kepribadian yang bulat dan utuh sebagai manusia individual dan social serta hamba Tuhan yang mengabdikan diri padanya.⁶ Di dalam UU No.20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS, dijelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki sikap spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha terencana yang mempengaruhi pertumbuhan individu sepanjang hidupnya. Sehingga, melalui kegiatan terencana tersebut siswa yang menjadi peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya sebagai bekal untuk hidup di masyarakat yang memiliki sikap spiritual keagamaan,

⁵ Usman el-Qurtuby, *Al-Qur'anulkarim Terjemahan & 319 Tafsir Tematik*, (Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2017) h. 543

⁶ Nur Asiah, *Inoasi Pembelajaran*, (Bandar Lampung: Anugrah Raharja (Aura), 2014) h. 1

⁷ Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis*, Cetakan Kedua, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2019) h.68

kecerdasan, keterampilan, pengendalian diri, kepribadian yang baik ke arah suatu tujuan yang dicita-citakan.

Guru yang profesional pada hakikatnya adalah kunci dari pembelajaran yang unggul, sehingga guru sangat diharapkan mampu mengelola proses pembelajaran yang seefektif dan efisien mungkin. Mohammad Surya mengatakan, Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁸ Pendapat di atas diperkuat oleh pendapat Enco Mulyasa yang menyatakan bahwa pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, yang mengarah pada perubahan perilaku yang lebih baik.⁹ Dari uraian yang ada, dapat kita ketahui bahwa sejatinya pembelajaran bukanlah semata-mata didapat di dalam kelas dan dari seorang guru, melainkan diperoleh melalui pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungannya, yang akhirnya berlabuh pada perolehan perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan.

Penerapan desain pembelajaran yang tepat dapat berimplikasi pada pemaksimalan pencapaian hasil belajar siswa. Karena itulah suatu desain pembelajaran tidak boleh lepas dari tujuan utama suatu pembelajaran.¹⁰

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh peserta didik yang beragama islam. Pendidikan agama islam ini merupakan upaya sadar dan terencana dalam rangka menyiapkan peserta didik yang paham serta mengimani ajaran agama islam serta menghormati penganut

⁸ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, ed. by Engkus Kuswandi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 4.

⁹ Enco Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) h. 100

¹⁰ Arsyil Waritsman, *Keefektifan Model Pembelajaran Tipe Team Assisted Individualization dengan Pendekatan Pemecahan Masalah*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 4, No.2 Desember 2019, h. 184

agama selain islam.¹¹ Dalam jenjang SMA/SMK, Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang Pendidikan yang lebih tinggi.¹² Pada sisi lain Pendidikan Islam mempunyai tujuan mendidik pribadi siswa ke arah kesempurnaan, sebagai salah satu upaya mengoptimalkan pengabdian diri kepada Allah SWT. Pendidikan Agama lebih ditekankan pada Pendidikan moral atau akhlak untuk mewujudkan pribadi seseorang yang sempurna.

Untuk mencapai hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang optimal, maka perlu optimalisasi keterlibatan dan partisipasi yang tinggi dari siswa dalam pembelajaran. Keterlibatan ini menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran. Untuk itu tugas-tugas guru dalam pembelajaran adalah mendesain pembelajaran yang bisa mengoptimalkan partisipasi aktif siswa dalam bertanya, menjawab, mengamati, berdiskusi, bekerja, presentasi, dan menemukan konsep-konsep ilmu pengetahuan. Pembelajaran bisa mengoptimalkan peran aktif siswa dan menyelesaikan persoalan dan permasalahan dalam pembelajaran dengan baik.¹³

Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti penggunaan strategi pembelajaran *Assesment Search* dalam Menjauhi Pergaulan Bebas dan Zina yang dipelajari oleh siswa kelas X tingkat SMA/SMK. Penggunaan strategi pembelajaran ini dimaksudkan agar peserta didik dapat lebih memahami materi yang akan diajarkan sehingga hasil belajarnya pun meningkat.

¹¹Trio supriyanto, “Keberagaman dalam Elemen Budaya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam di Malang”, Ulul Albab, Vol. 17 No. 2,(2016) h.220-221

¹²Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 59

¹³Heru Kurniawan, *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia (kurikulum 2013)*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015)

Mel Silberman menjelaskan *Assesment Search* adalah Strategi yang cukup menarik untuk memberi tugas materi pelajaran secara cepat dan pada saat bersamaan, melibatkan peserta didik sejak awal untuk mengetahui masing-masing siswa dan kemampuan belajar dengan kerjasama.¹⁴ Proses pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran *Assesment Search* ini bertujuan untuk mendorong pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran, menciptakan suasana belajar yang efektif karena mampu mendorong peserta didik untuk berfikir lebih dalam melalui pertanyaan-pertanyaan sederhana mengenai pemahamannya. Berikut ini adalah tabel Hasil ulangan harian peserta didik kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Kalianda Kab. Lampung Selatan.

Tabel 1.1
Daftar Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran PAI Kelas X di
SMK Muhammadiyah 1 Kalianda, Kab. Lampung Selatan
2020/2021¹⁵

No	Kelas	KKM		Jumlah Peserta Didik
		< 70	≥ 70	
1	X AKL	11	3	14
2	X OTKP	10	4	14
3	X BDP	8	5	13
4	X MM	10	4	14
Jumlah		39	16	55

Berdasarkan tabel dari hasil prasurvey data yang diperoleh yaitu 16 siswa dinyatakan lulus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan 39 siswa dinyatakan tidak lulus pada mata

¹⁴ Mel Silberman, *Opcit*, h. 71

¹⁵ Sadibei., guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* (Senin, 7 September 2020)

pelajaran Pendidikan Agama Islam. Peserta didik dapat dinyatakan lulus apabila telah mencapai kriteria ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 70.

Berdasarkan perolehan data di atas, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa masih rendah, serta proses pembelajaran yang belum optimal, di kelas guru masih menggunakan metode pembelajaran ceramah sehingga siswa cepat bosan dan akhirnya perhatiannya terpecah pada selain materi pelajaran, kemudian dilanjutkan dengan pemberian tugas sehingga siswa kurang tertarik dan termotivasi terhadap materi pelajaran.

Seorang guru sangat diharapkan dapat membangkitkan semangat siswa serta membuat siswa lebih memahami materi yang disampaikan. Sehubungan dengan hal tersebut, di sini penulis ingin mencoba mengenalkan strategi pembelajaran *Assesment Search* kepada guru dan diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan dan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI khususnya pada pokok Bahasan Menjauhi Pergaulan Bebas dan Perbuatan Zina karena dengan model ini siswa diajak untuk menguasai materi dengan cara berdiskusi dengan teman sebaya dan dituntut bertanggungjawab menguasai materi yang di bagikan kepada masing-masing siswa sejak awal pelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Assesment Search* terhadap hasil belajar PAI Peserta Didik Kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Kalianda”. Dalam hal ini, perlunya penulis tegaskan bahwa hasil belajar pada penelitian ini hanya mengukur ranah kognitif.

C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

Adapun hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan di SMK Muhammadiyah 1 Kalianda berupa wawancara narasumber guru mata pelajaran PAI ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, diantaranya yaitu:

1. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru selama ini ceramah kemudian dilanjutkan dengan pemberian tugas
2. Penggunaan metode ceramah membuat siswa cepat bosan dan Kurang aktifnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran
3. Rendahnya hasil belajar PAI siswa yang dapat dilihat bahwa lebih dari 50% siswa belum mencapai KKM

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, agar penulis dapat memenuhi sasaran dan tidak menyimpang dari pokok persoalan yang hendak dicapai, maka penulis membatasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian hanya akan dilakukan pada mata pelajaran PAI materi Menjauhi Pergaulan Bebas dan Zina Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Kalianda Kab. Lampung Selatan.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Assesment Search*.
3. Hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah aspek kognitif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas maka penulis merumuskan masalah penelitian ini yaitu:

“Adakah pengaruh strategi pembelajaran *Assesment Search* terhadap hasil belajar PAI peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Kalianda?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Strategi *Assesment Search* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMK Muhammadiyah 1 Kalianda.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran PAI. Baik siswa, guru, penulis maupun peneliti lain.

1. Teoristik

Sebagai tambahan ilmu tentang metodologi dan sebagai masukan bagi profesi dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

2. Praktis

a. Bagi peserta didik

Menambah motivasi peserta didik untuk aktif, interaktif dan bersemangat dalam pembelajaran PAI, serta melatih peserta didik untuk bekerjasama dalam menyelesaikan persoalan.

b. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan pembelajaran PAI secara efektif dan menyenangkan bagi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

c. Bagi institusi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan atau referensi study kepustakaan dan menambah koleksi perpustakaan dalam upaya peningkatan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan *Assesment Search*.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang sebelumnya, yaitu:

1. Penelitian oleh Syahril, Dosen Program Studi Pendidikan Matematika STKIP YDB Lubuk alung dalam Jurnal Ilmiah DIKDAYA "*Strategi Pembelajaran Assesman Search: Disain Dan implementasi*" siswa kelas VII SMP N 2 Enam Lingkung Tahun Pelajaran 2014/2015. Diperoleh Nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 77,33 dan nilai rata-rata pada kelas kontrol sebesar 66,67. Setelah dilakukan uji t, diperoleh $t_{hitung} = 2,15$ dan $t_{tabel} = 1,67$ maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan dk 46 disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi *assessment search* terhadap hasil belajar matematika siswa.

Perbedaan penulis dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Syahrial adalah penelitian ini untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran Assesment search terhadap hasil belajar peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Kalianda, sedangkan penelitian yang dilakukan Syahrial yaitu untuk mengetahui pengaruh strategi Assesment Search terhadap hasil belajar matematika siswa.

2. Penelitian oleh Ima Siti Maryam, Yuliana Djahir, dan Fitriyanti (2012) dalam Jurnal Profit Vol.1 No. 01 tahun 2014 *“Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Pencarian Kelas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA N 10 Palembang”*. Dalam penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe pencarian penilaian dengan strategi pembelajaran aktif dari sesame terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran ekonomi. Sehingga strategi pencarian penilaian dapat diterapkan dalam pembelajaran.

Perbedaan penulis dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Ima Siti Maryam, dkk., adalah penelitian ini untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran Assesment search terhadap hasil belajar peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Kalianda, sedangkan penelitian yang dilakukan Ima Siti Maryam, dkk., adalah untuk mengetahui Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Pencarian Kelas terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 10 Palembang.

3. Penelitian oleh Rahmayanti Harahap (2013) *“Pengaruh Teknik Pembelajaran Assesment Search Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Puisi Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Padangsidempuan Tahun Pembelajaran 2013/2014”* dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa setelah menggunakan Teknik pembelajaran Assesment Search lebih baik dibanding dengan hasil kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur puisi metode

ceramah siswa kelas X SMA Negeri 1 Padangsidimpuan tahun Pelajaran 2013/2014.

Perbedaan penulis dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Rahmayanti Harahap adalah penelitian ini untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran Assesment search terhadap hasil belajar peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Kalianda, sedangkan penelitian yang dilakukan Rahmayanti Harahap adalah untuk mengetahui Pengaruh Teknik Pembelajaran Assesment Search Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Puisi Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Padangsidimpuan Tahun Pembelajaran 2013/2014.

4. Penelitian oleh Nurlailatul Qur'aini, 2009 (Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya) *Pengaruh Metode Assessment Search (Menilai Kelas) Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Bidang Studi Pai di SMP Negeri 1 Kedamean Gresik*” dari penelitian tersebut diperoleh hasil adanya pengaruh metode *assessment search* terhadap keberhasilan belajar siswa bidang studi PAI kelas VIII SMP Negeri 1 Kedamean Gresik hal ini terbukti diterimanya H_a dan ditolakanya H_o dengan nilai r_{xy} sebesar 0,640. Sedangkan untuk tingkat pengaruh metode *assessment search* (menilai kelas) terhadap keberhasilan belajar siswa bidang studi PAI di SMP N 1 Kedamean Gresik dapat dikatakan mempunyai korelasi yang sedang atau cukup, karena nilai r_{xy} sebesar 0,64 berada antara 0,40-0,7.

Perbedaan penulis dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Nurlailatul Qur'aini adalah penelitian ini untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran Assesment search terhadap hasil belajar peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Kalianda materi menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina, sedangkan penelitian yang dilakukan Nurlailatul Qur'aini adalah untuk mengetahui Pengaruh Metode Assessment Search (Menilai Kelas) Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Bidang Studi Pai di SMP Negeri 1 Kedamean Gresik materi Hewan yang Halal dan Haram dimakan.

H. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran awal dari susunan skripsi ini, perlu penulis ketengahkan susunan bab demi bab, sehingga dapat dilihat rangkaian skripsi yang sistematis dalam pembahasan pokok uraian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pada bab I adalah pendahuluan, yang menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

Pada bab II adalah landasan teori dan pengujian hipotesis yang terdiri dari tinjauan tentang: *Pertama*, studi tentang strategi *Assesment Search* yang meliputi: pengertian strategi pembelajaran *Assesment Search* dan langkah-langkah strategi pembelajaran *Assesment Search*. *Kedua*, studi tentang: keberhasilan belajar yang meliputi: pengertian hasil belajar, faktor yang mempengaruhi hasil belajar, dan klasifikasi hasil belajar. *Ketiga*, studi tentang: pengertian Pendidikan Agama Islam, Sumber Pendidikan Islam, tujuan Pendidikan agama islam, fungsi pembelajaran pendidikan agama islam, karakteristik pembelajaran PAI, dan pembelajaran PAI melalui metode *Assesment Search*.

Pada bab III adalah metode penelitian yang terdiri atas tinjauan tentang: waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan Teknik pengumpulan data, definisi operasional Variabel, instrument penelitian, uji validitas dan reliabilitas data, dan Teknik analisis data.

Pada bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri atas: analisis uji coba instrumen (uji validitas, reliabelitas, daya beda dan tingkat kesukaran), deskripsi dan analisis data (nilai pre-test dan post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol), uji prasyarat (Normalitas, homogenitas) dan uji hipotesis.

Pada bab V adalah Penutup yang terdiri atas: Simpulan dari hasil penelitian dan Rekomendasi penulis. Kesimpulan disajikan secara ringkas dari seluruh penemuan penelitian yang ada

hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan secara rinci pada bab-bab sebelumnya.



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Strategi Pembelajaran *Assessment Search*

1. Pengertian Strategi Pembelajaran *Assessment Search*

Di dalam sebuah pembelajaran, ada banyak sekali strategi belajar yang dapat dipilih guru untuk diterapkan dalam proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yang dalam penggunaannya harus disesuaikan dengan berbagai hal, seperti situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Salah satunya yaitu strategi belajar *Assesment Search*.

Strategi berasal dari “kata benda” dan “kata kerja” dalam Bahasa Yunani. Sebagai kata benda, *strategos* merupakan gabungan kata *stratos* (militer) dengan *ago* (memimpin). Sebagai kata kerja *stratego* berarti merencanakan. Jadi strategi merupakan suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau Tindakan. Pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode, dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan.¹

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien strategi pembelajaran juga merupakan suatu rencana Tindakan (rangkian kegiatan) yang termasuk juga penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran.²

Strategi pembelajaran *Assesment Search* termasuk ke dalam model pembelajaran *cooperative learning* menurut

¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015) h. 3-4

² Marah Doly Nst, *penerapan strategi instan assesment untuk meningkatkan keaktifan belajar matematika siswa SMP al-hidayah Medan*, *Jurnal edu teach*. Vol. 1 No. 1 (Maret 2015)

Sanjaya, *Cooperative Learning* merupakan kegiatan belajar siswa yang dilakukan dengan cara berkelompok. Model pembelajaran kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan. *Assessment Search* dipandang sebagai strategi yang sesuai dalam pelaksanaan pembelajaran aktif. Karena dengan strategi ini siswa diajak untuk mampu menguasai materi dengan cara berdiskusi dengan teman sebaya dan dituntut untuk bertanggungjawab menguasai materi yang dibagikan kepada masing-masing siswa.

Assesment Search terdiri dari dua kata yaitu: *Assesment* yang berarti penilaian dan *search* yang berarti menyelidiki atau mencari.³ Menurut Silberman, pencarian penilaian merupakan sebuah cara yang menarik untuk menilai kelompok pelatihan dengan segera dan pada saat yang bersamaan melibatkan para peserta mulai dari awal pelatihan untuk saling mengenal dan bekerjasama. Zaini, dkk, (2008:15) mendefinisikan pencarian penilaian sebagai teknik yang cukup menarik untuk menilai kelas dalam waktu yang cepat dan sekaligus melibatkan peserta didik sejak awal pertemuan untuk saling mengenal dan bekerja sama. Dengan memahami beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *assessment search* ialah suatu strategi yang dapat melibatkan peserta didik sejak awal pertemuan pembelajaran untuk saling bekerjasama antar peserta didik.⁴

Strategi ini sangat menarik untuk mengetahui tingkat kemampuan atau sikap siswa dalam kelas karena strategi ini merupakan cara menarik untuk menilai kelas secara langsung dan pada saat bersamaan melibatkan siswa dari

³ Royal Muntaha Ganing, dkk., " Pengaruh Strategi Aessment Search Untuk Meningkatkan Pemahaman Relasional Siswa", *Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol 3 No 1, (2020): h. 30

⁴ Ima Siti Maryam, dkk., *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Pencarian Penilaian Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 10 Palembang*, *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, Vol 1 No 1, (2014): h. 43

awal. Strategi *Assesment* (menilai kelas) ini terutama berguna ketika guru tidak memiliki kesempatan untuk mempelajari karakteristik siswa sebelum saat dimulainya pelajaran. Strategi ini juga bisa digunakan untuk memperkuat informasi yang guru kumpulkan sebelum dimulainya pemberian materi pelajaran. Keunggulan strategi ini adalah guru dengan cepat dapat mengetahui kemampuan siswa dalam kelas besar. Keunggulan lainnya, siswa dapat aktif dalam pembelajaran.⁵

2. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Assesment Search*

Adapun langkah-langkah pelaksanaan strategi *Assesment Search* yaitu sebagai berikut:

- a. Buatlah 3 atau 4 pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui pemahaman awal dan sikap siswa tentang materi pelajaran. Anda boleh memasukkan pertanyaan:

- 1) Pengetahuan mereka tentang mata pelajaran
- 2) Sikap mereka tentang mata pelajaran
- 3) Pengalaman mereka yang berhubungan dengan mata pelajaran
- 4) Latar belakang mereka
- 5) Keinginan atau harapan mereka terhadap mata pelajaran

Buat pertanyaan sehingga jawaban nyata dapat dicapai. Hindari pertanyaan *open-ended*, lebih baik bertanya:

“berapa banyak dari hal-hal berikut... yang Anda ketahui?”

Daripada “Apa yang Anda ketahui tentang...?”

- b. Bagilah siswa menjadi kelompok kecil, berilah masing-masing siswa satu pertanyaan dan minta

⁵ Suwardi, *Manajemen Pembelajaran*, (Jawa Tengah: STAIN Salatiga Press, 2007) h. 64-65

masing-masing untuk menginterview teman satu kelompok untuk mendapatkan jawaban dari mereka.

- c. Pastikan bahwa setiap siswa mempunyai pertanyaan sesuai dengan bagiannya. Dengan demikian, jika jumlah peserta didik adalah 18, yang dibagi menjadi 3 kelompok, maka akan ada 6 orang yang mempunyai pertanyaan yang sama.
- d. Mintalah masing-masing kelompok untuk menyeleksi dan meringkas data dari hasil interview yang telah dilakukan.
- e. Mintalah masing-masing kelompok untuk melaporkan hasil dari apa yang telah mereka pelajari dari temannya ke kelas.⁶

Untuk kelas besar, pengaplikasiannya bisa dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Mintalah siswa untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang mereka dapat,
- b. Gunakan pertanyaan yang sama buat mereka berpasangan dan minta untuk saling mewawancarai satu sama lain. Untuk mendapatkan hasilnya, mintalah mereka untuk menjelaskannya pada teman-temannya.⁷

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan kegiatan bagi siswa dan merupakan proses dari perkembangan hidup manusia, yang dengannya manusia mengalami perubahan dalam kehidupannya yang berkaitan dengan berbagai aspek seperti pengetahuan, kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak dan sebagainya.⁸

⁶ Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2017, *Panduan Pengembangan Pembelajaran Aktif*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2017), h. 13

⁷ *Opcit*, Mel Silberman, h. 71-72

⁸ Dedy Yusuf Aditya, *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*, Jurnal SAP. Vol.1, (Desember 2016)

Secara garis besar, pengertian hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Menurut KBBI hasil adalah sesuatu yang menjadi akibat dari usaha.⁹ Sedangkan belajar adalah serangkaian tingkah dari kegiatan seseorang seperti membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain-lain.¹⁰

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melakukan kegiatan belajar.¹¹ Belajar sendiri merupakan perubahan tingkah laku seseorang sebagai hasil dari sebuah proses. Dalam kegiatan pembelajaran, atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Ukuran anak yang berhasil dalam pembelajaran adalah ia yang mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.¹² Hal tersebut senada dengan pendapat Omar Hamalik (2002:45) yang menyatakan bahwa “hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku”.¹³

Berdasarkan pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah suatu kemampuan yang diperoleh setelah anak tersebut terliat/melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran. Kemampuan tersebut bisa berupa pengetahuan (aspek kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik).

⁹ Panji Gunawan, *kamus saku Bahasa Indonesia Dilengkapi Dengan: Kamus Bahasa Dan Sastra Indonesia EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) Untuk Pelajar, Mahasiswa Dan Umum*, (Pustaka Gama :2008) h.212

¹⁰ Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007) h.2

¹¹ Agus Jatmiko, *Pengaruh Model Pembelajaran dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar IPA*, Jurnal Tadris Pendidikan Biologi Vol. 8 No.2 (Tahun 2017).

¹² Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h.5.

¹³ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*, cetakan ke-1, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), h. 67

2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.¹⁴

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Munadi (2008:24) meliputi faktor internal dan eksternal, yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri,¹⁵ faktor internal ini meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis, sebagai berikut:

1) Faktor fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

2) Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi inteligensi (IQ), perhatian,

¹⁴*Ibid*, h. 67

¹⁵Firosalia Kristin, "Analisis Model Pembelajaran *Discoveri Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD" *Jurnal Pendidikan PerKhasa*, Vol 2, No 1 (2016): h. 92

minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar siswa.¹⁶

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar individu itu sendiri.¹⁷ Faktor eksternal meliputi:

1) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar di tengah hari di ruang yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan dengan yang belajar di pagi hari yang udaranya masih segar dan di ruang yang cukup mendukung untuk bernafas lega.

2) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru.¹⁸

3. Klasifikasi Hasil belajar

Perumusan aspek-aspek kemampuan yang menggambarkan *output* peserta didik yang dihasilkan dari proses pembelajaran dapat digolongkan ke dalam tiga klasifikasi berdasarkan taksonomi Bloom. Bloom menanamkan cara mengklasifikasi itu dengan “*The*

¹⁶*Ibid*, h. 68

¹⁷Firosalia Kristin, *Opcit*, h. 94

¹⁸*Ibid*, h. 68

taxonomy of education objectives”. Menurut Bloom tujuan pembelajaran dapat diklasifikasikan ke dalam tiga ranah (domain), yaitu:

- a. Domain kognitif; berkaitan dengan kemampuan dan kecakapan-kecakapan intelektual berfikir;
- b. Domain Afektif; berkaitan dengan sikap, kemampuan dan penguasaan segi-segi emosional, yaitu perasaan, sikap dan nilai;
- c. Domain psikomotorik; berkenaan dengan suatu keterampilan-keterampilan atau gerakan-gerakan fisik.¹⁹

Benyamin S. Bloom dan D. Krathwohl (1964) menjelaskan bahwa kawasan kognitif terdiri atas enam tingkatan yang secara hierarkis berurut dari yang paling rendah (pengetahuan) sampai tingkat yang lebih tinggi (evaluasi) dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Tingkatan Pengetahuan (*Knowledge*)
 Pengetahuan di sini diartikan kemampuan seseorang dalam menghafal atau mengingat kembali atau mengulang kembali pengetahuan yang pernah diterimanya.
- b. Tingkat Pemahaman (*Comprehension*)
 Pemahaman di sini diartikan kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.
- c. Tingkat Penerapan (*Application*)
 Penerapan di sini diartikan kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan dalam memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁹*Ibid*, h. 68

d. Tingkat Analisis (*Analysis*)

Penerapan di sini diartikan kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan dalam memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari.

e. Tingkat Sintesis (*Synthesist*)

Sintesis di sini diartikan kemampuan seseorang dalam mengaitkan dan menyatukan berbagai elemen dan unsur pengetahuan yang ada sehingga terbentuk pola baru yang lebih menyeluruh.

f. Tingkat Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi di sini diartikan kemampuan seseorang dalam membuat perkiraan atau keputusan yang tepat berdasarkan kriteria atau pengetahuan yang dimilikinya.²⁰

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan secara etimologi berasal dari Bahasa Yunani yang terdiri dari kata “Pais” artinya seseorang, dan “again” diterjemahkan membimbing.²¹ Jadi Pendidikan (paedogogie) artinya bimbingan yang diberikan pada seseorang.

Sedangkan secara umum Pendidikan merupakan bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Oleh karena itu, Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang

²⁰ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006) h. 35-37

²¹ Abu Ahmad dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991) h. 69

memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian yang utama.²²

Sementara dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia *Online*, Pendidikan diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.²³ Hal ini senada dengan pandangan Friedrich Froebel (1782-1852) yang menyatakan bahwa Pendidikan harus membimbing dan membina manusia untuk menemukan kejelasan yang berhubungan dengan dirinya dan yang ada pada dirinya.²⁴

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan adalah bimbingan yang secara sadar diberikan pada seseorang ke arah penambahan pemahaman serta perubahan sikap dan tata laku ke arah yang lebih baik.

Direktorat pembinaan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum Negeri (Ditbipaisun), mengartikan pendidikan agama islam adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan agama islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama islam serta menjadikannya panduan hidup (*way of life*).
- b. Pendidikan agama islam adalah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Islam.
- c. Pendidikan agama islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran islam yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami. Menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran

²² Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Press, 2004), h. 1

²³ Saidah, *Pengantar Pendidikan Telaan Pendidikan Secara Global dan Nasional*, Cetakan ke-1, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016) h. 2

²⁴ *Ibid*, h. 6

islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun hidup di akhirat kelak.²⁵

Pendapat di atas diperkuat oleh pendapat “Prof. Dr. Omar Muhammad At-Toumi Asy-Syaibany yang mendefinisikan pendidikan islam adalah proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, masyarakat dan alam sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi di antara profesi-profesi asasi dalam masyarakat. (Asy-Syaibany, 1973:339)”.²⁶

2. Sumber Pendidikan Islam

Sumber pendidikan islam adalah semua acuan atau rujukan yang darinya memancar ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang akan diinternalisasikan dalam pendidikan islam.

Menurut Sa'id Ismail Ali, sebagaimana yang dikutip oleh Hasan Langgulang (1980:35) sumber pendidikan islam terdiri atas enam macam, yaitu:

a. Al-Qur'an

Secara etimologi, Al-Qur'an berasal dari kata *qara'a-yaqra'u*, *qira'atan*, atau *qur'anan* yang berarti mengumpulkan (*al-jam'u*) dan menghimpun (*adh-dhammu*) huruf-huruf serta kata-kata dari satu bagian ke bagian yang lain secara teratur.

Al-qur'an dijadikan sebagai sumber pendidikan islam yang pertama dan utama karena ia memiliki nilai absolut yang diturunkan dari Tuhan. Allah menciptakan manusia dan Dia pula yang mendidik manusia, yang mana isi pendidikan itu telah termaktub dalam

²⁵ Shela Rekkapuri, *Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP N 1 Tanjung Sari Kab.. Lampung Selatan* (Skripsi Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2019) h. 29-30

²⁶ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2018) h. 26-27

wahyunya. Tidak ada satupun persoalan, termasuk pendidikan yang luput dari jangkauan Al-qur'an.²⁷ Allah berfirman dalam QS. Al-An'am (6) ayat 38²⁸:

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا طَيْرٍ يَطِيرُ بِجَنَاحَيْهِ إِلَّا أُمَمٌ أَمْثَلَكُمْ مَا
فَرَّطْنَا فِي الْكِتَابِ مِنْ شَيْءٍ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يُحْشَرُونَ

Artinya:

"Dan tidak ada seekor binatangpun yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, kecuali semuanya merupakan umat-umat (juga) seperti kamu. Tiadalah kami alpakan sesuatupun di dalam Al-Kitab, kemudian kepada Tuhanlah mereka dihimpunkan."(QS. Al-An'am: 38)

Dari ayat di atas, jelaslah bahwa tidak ada satupun yang Allah abaikan, karena semuanya telah ditetapkan. Dan semuanya telah diketahui oleh Allah, dan akan kembali kepada-Nya.

b. As-Sunnah

Secara bahasa, As-sunnah berarti tradisi yang bisa dilakukan, atau jalan yang dilalui (*ath-thariqah al-masluhah*), baik yang terpuji maupun yang tercela. As-sunnah adalah segala sesuatu yang dinukilkan kepada nabi Muhammad SAW berupa perkataan, perbuatan, *taqrir*-nya, ataupun selain dari itu (sifat, keadaan dan cita-cita nabi yang belum tercapai. Seperti sifat-sifat baik beliau, silsilah.

Corak pendidikan islam yang diturunkan dari sunnah Nabi Muhammad adalah sebagai berikut:

- 1) Disampaikan sebagai *rahmatan li al-'amin* (rahmat bagi semua alam)

²⁷ *Ibid*, h. 33

²⁸ Usman el-Qurtuby, *Opcit*, h. 132

- 2) Disampaikan secara utuh dan lengkap, yang memuat berita gembira dan peringatan pada umatnya
 - 3) Apa yang disampaikan merupakan kebenaran mutlak dan terpelihara autentitasnya
 - 4) Kehadirannya sebagai evaluator yang mampu mengawasi dan senantiasa bertanggungjawab atas aktivitas pendidikan
 - 5) Perilaku nabi tercermin sebagai *uswah hasanah* yang dapat dijadikan suri teladan, karena perilakunya dijaga oleh Allah swt sehingga tidak pernah berbuat maksiat.
 - 6) Dalam masalah Teknik operasional dalam pelaksanaan pendidikan islam diserahkan sepenuhnya pada umatnya melalui ijtihad ulama.²⁹
- c. Kata-kata Sahabat (*Madzhab shahabi*)

Sahabat adalah orang yang pernah berjumpa dengan nabi yang hidup dan matinya dalam keadaan beriman. Dan merupakan orang yang pertama kali belajar dan menimba pengetahuan dari nabi Muhammad SAW. Perkembangan pendidikan pada dasarnya sangat ditentukan pula oleh upaya sahabat dalam pendidikan islam.

Abu Bakar Ash-Shiddiq misalnya mengumpulkan al-qur'an dalam satu *Mushaf* yang dijadikan sumber utama pendidikan islam; meluruskan keimanan masyarakat dari pemurtadan dan memerangi pembangkang bayar zakat. Sedangkan Umar bin Khattab memiliki peran sebagai bapak revolusioner pendidikan ajaran islam dengan memperluas wilayah islam dan memerangi kedzaliman. Adapun Utsman bin Affan menyatukan susunan al-quran sekaligus penyempurna penulisan al-qur'an. Sementara Ali bin Abi Thalib banyak merumuskan konsep-konsep

²⁹Bukhari umar, *Opcit*, h.40-42

kependidikan seperti etika peserta didik, terhadap guru, serta semangat pemuda dalam belajar.³⁰

d. Kemaslahatan umat sosial (*mashalih al-mursalah*)

Mashalih al-mursalah suatu hal yang ditetapkan karena tidak disebutkan di dalam *nash* (Al-qur'an dan Sunnah) yang dipertimbangkan berdasarkan kebaikan hidup bersama tetapi tidak menyimpang dari *nash* dengan syarat:

- 1) Adanya tahap pengamatan dan pemilahan sehingga benar-benar membawa kemaslahatan dan menolak kerusakan.
- 2) Bersifat universal dan tidak ada diskriminasi.
- 3) Setiap keputusan yang diambil, tidak bertentangan dengan Al-Qura'an dan Sunnah.³¹

e. Tradisi atau adat kebiasaan masyarakat (*'urf*)

Urf adalah sesuatu yang sudah dibiasakan dan dipandang baik untuk dilaksanakan. Pelaksanaan Pendidikan Islam yang berdasarkan Kesepakatan bersama dalam tradisi harus memenuhi syarat:

- 1) Tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Sunnah
- 2) Tidak bertentangan dengan akal dan budi pekerti yang mengganggu
- 3) Tidak mengakibatkan kerusakan, kerugian apalagi kedurhakaan.

f. Hasil pemikiran para ahli dalam islam (*ijtihad*)

Ijtihad adalah pencapaian sesuatu yang diperoleh melalui pengerahan segala kekuatan dan kemampuan yang berupa rumusan operasional tentang pendidikan islam dengan tujuan untuk dinamisasi, inovasi dan modernisasi pendidikan dengan banyak pertimbangan tetap memperhatikan tatanan lama dengan tujuan memperoleh pendidikan yang lebih berkualitas.³²

³⁰*Ibid*, h. 42-43

³¹*Ibid*, h. 43-44

³²*Ibid*, h. 44-46

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Konsep tujuan pendidikan menurut Omar Muhammad At-Thaumy Asy-Syaibani, adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan melalui proses pendidikan.³³ Tujuan pendidikan dalam islam diarahkan pada terbinanya seluruh bakat dan potensi manusia sesuai dengan ajaran islam dalam rangka pengabdianya pada Tuhan.³⁴

Menurut Ibnu Taimiyah, sebagaimana yang dikutip oleh Majid Al-Kaylani (Majid 'Irsan Al-Kaylani, 1968: 177-178) tujuan pendidikan islam bertumpu pada beberapa aspek, yaitu:

- a. Tercapainya pendidikan tauhid dengan cara mempelajari ayat Allah SWT dalam wahyu-Nya
- b. Memahami ilmu Allah melalui pemahaman terhadap kebenaran makhluknya
- c. Mengetahui kekuatan *qudrah* Allah melalui pemahaman jenis, kuantitas, dan kreativitas makhluknya
- d. Mengetahui apa yang diperbuat Allah (sunnah Allah) tentang realitas (alam) dan jenis-jenis perilakunya.³⁵

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan dalam islam adalah pembentukan insan yang berakhlak mulia sesuai dengan sumber pokok ajaran islam, yakni Al-Qur'an dan Sunnah.

4. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam di sekolah berfungsi:

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya keimanan dan ketaqwaaan dilakukan oleh setiap siswa dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuhkan kembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui

³³*Ibid*, h. 51

³⁴ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: kencana, 2010) h. 70

³⁵ Bukhari Umar, *Opcit*, h. 59

- bimbingan, pengajaran dan ketqwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- b. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan peserta didik yang memiliki bakat khusus di bidang agama agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan dapat pula bermanfaat bagi orang lain.
 - c. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan pemahaman dan pengalaman ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.
 - d. Pencegah, yaitu menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya, atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangan menuju manusia Indonesia seutuhnya.
 - e. Penyesuaian, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dapat mengubah lingkunagnnya sesuai dengan ajaran islam.
 - f. Sumber lain, yaitu memberikan pedoman hidup untuk kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.³⁶

5. Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Menjauhi Pergaulan bebas dan Zina)

Pergaulan bebas adalah pergaulan yang tidak dibatasi oleh aturan agama maupun susila. Salah satu dampak negatif dari pergaulan bebas adalah perilaku yang sangat dilarang oleh agama Islam, yaitu zina.

Secara bahasa, zina berasal dari kata zana-yazni yang artinya hubungan persetubuhan antara perempuan dengan laki-laki yang sudah mukallaf (balig) tanpa

³⁶ Ramayulis, *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), h. 22

akad nikah yang sah. Jadi, zina adalah melakukan hubungan biologis layaknya suami istri di luar tali pernikahan yang sah menurut syari'at Islam. Tentang perzinaan di dalam Al-Quran disebutkan di dalam QS. Al Israa' 17:32,

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّانَا إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Artinya:

“dan janganlah kamu mendekati zina; Sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. dan suatu jalan yang buruk”. (QS. Al-Isra':32)³⁷

Berdasarkan hukum Islam, perzinaan termasuk salah satu dosa besar. Dalam agama Islam, aktivitas-aktivitas seksual oleh lelaki/ perempuan yang telah menikah dengan lelaki/ perempuan yang bukan suami/istri sahnya, termasuk perzinaan. Dalam Al-Quran, dikatakan bahwa semua orang Muslim percaya bahwa berzina adalah dosa besar dan dilarang oleh Allah

b. Hukuman Bagi Pezina

Dalam hukum Islam, zina dikategorikan perbuatan kriminal atau tindak pidana. Sehingga orang yang melakukannya dikenakan sanksi atau hukuman sesuai dengan syari'at Islam. Hukuman pelaku zina adalah sebagai berikut:

- Zina Muhsan, yaitu pezina sudah balig, berakal, merdeka, sudah pernah menikah. Hukuman terhadap zina muhsan adalah dirajam (dilempari dengan batu sederhana sampai meninggal). Hal ini berdasarkan hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari, Muslim, Abu Dawud, Tirmizi, dan An-Nasa'i

³⁷ Usman el-Qurtuby, *Al-Qur'anulkarim Terjemahan & 319 Tafsir Tematik*, (Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2017) h..285

- Zina Gairu Muhsan, yaitu pezina masih lajang, belum pernah menikah. Hukumannya adalah didera/pukulan seratus kali dan diasingkan selama satu tahun. Hal ini didasarkan pada firman Allah dalam Q.S. *An-Nur*: 2

الزَّانِيَةُ وَالزَّانِي فَاجْلِدُوا كُلَّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا مِائَةَ جَلْدَةٍ وَلَا تَأْخُذْكُمْ بِهِمَا رَأْفَةٌ فِي دِينِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَيْسَ لَهُمَا عَذَابُهُمَا طَائِفَةٌ مِّنَ الْمُؤْمِنِينَ

Artinya :

“Perempuan yang berzina dan laki-laki yang berzina, Maka deralah tiap-tiap seorang dari keduanya seratus kali dera, dan janganlah belas kasihan kepada keduanya mencegah kamu untuk (menjalankan) agama Allah, jika kamu beriman kepada Allah, dan hari akhirat, dan hendaklah (pelaksanaan) hukuman mereka disaksikan oleh sekumpulan orang-orang yang beriman.
(QS. *An-Nur*:2)³⁸

c. Hukuman bagi yang Menuduh Zina (Qazaf)

Mengingat beratnya hukuman bagi pelaku zina, hukum Islam telah menentukan syarat-syarat yang berat bagi terlaksananya hukuman tersebut, antara lain sebagai berikut.

1. Hukuman dapat dibatalkan bila masih terdapat keraguan terhadap peristiwa atau perbuatan zina itu. Hukuman tidak dapat dijalankan setelah benar-benar diyakini tidak terjadi perzinnaan.
2. Untuk meyakinkan perihal terjadinya zina tersebut, haruslah ada empat orang saksi laki-laki yang adil. Dengan demikian, kesaksian empat orang wanita tidak cukup untuk dijadikan bukti, sebagaimana empat orang kesaksian laki-laki yang fasik.

³⁸ Usman el-Qurtuby, *Al-Qur'anulkarim Terjemahan & 319 Tafsir Tematik*, (Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2017)h. 350

3. Kesaksian empat orang laki-laki yang adil ini pun masih memerlukan syarat, yaitu bahwa setiap mereka harus melihat persis proses zina itu.
4. Andai seorang dari keempat saksi itu menyatakan kesaksian yang lain dari kesaksian tiga orang lainnya atau salah seorang di antaranya mencabut kesaksiannya, terhadap mereka semuanya dijatuhkan hukuman menuduh zina. Hukuman bagi penuduh zina terhadap perempuan baik-baik adalah dengan didera sebanyak 80 (delapan puluh) kali deraan. Hal ini didasarkan pada firman Allah Swt. dalam Q.S. An-Nur/24:4.

d. Dampak Negatif Perzinaan

Islam melarang perbuatan zina karena dampak negatifnya yang sangat besar. Akibat buruk yang ditimbulkan akibat perzinaan antara lain:

1. Menghancurkan masa depan anak. Anak yang dihasilkan dari hubungan gelap (perzinaan) akan menghadapi masa kanak-kanaknya dengan tidak bahagia karena ia tidak memiliki identitas ayah yang jelas.
2. Merusak keturunan yang sah bila perzinaan menghasilkan seorang anak atau lebih. Keturunan yang sah menurut Islam adalah anak yang dilahirkan dari pernikahan yang sah. Bila hubungan gelap itu dilakukan dengan dua atau lebih laki-laki, maka akan mengaburkan hubungan nasab atau keturunan kepada bapak yang sebenarnya.
3. Mendorong perbuatan dosa besar yang lain, seperti menggugurkan kandungan, membunuh wanita yang telah hamil karena perzinaan, atau bunuh diri karena menanggung rasa malu telah berzina.
4. Menimbulkan berbagai jenis penyakit kelamin seperti, misalnya AIDS, bila perzinaan dilakukan dengan berganti-ganti pasangan. Walaupun saat ini

telah ada alat pengaman hubungan seksual, namun hal tersebut tidak menjamin bebas tertular penyakit seksual menular.

5. Terjerat hukuman berupa rajam sebanyak seratus kali atau sampai mati. Hukuman sosial bagi keluarga pelaku zina juga berlaku di masyarakat, dan hukuman ini akan berlaku seumur hidup.

e. Hikmah Pengharaman Perilaku Zina

Perilaku zina merusak moral masyarakat dan melemahkan sendi-sendi kepribadian bangsa. Adapun hikmah pengharaman perilaku zina adalah sebagai berikut:

1. Menjaga keturunan agar terhindar dari ketidakjelasan nasab.
2. Dapat menjaga kesucian dan martabat manusia.
3. Hukuman berat bagi pelaku zina memberikan pelajaran bagi orang lain berupa rasa takut mendekati zina dan melakukannya.
4. Terpelihara dari penyakit kotor yang ditimbulkan dari perzinaan seperti penyakit kelamin dan AIDS.
5. Terhindar dari kejahatan-kejahatan lain yang diakibatkan setelah melakukan perzinaan seperti pengguguran janin dan pembunuhan karena ingin menghindar dari rasa malu.

D. Kerangka Berfikir

Menurut Uma Sekaran dalam bukunya *Business Research* (1992), Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Strategi Pembelajaran *Assessment Search* dan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar.

Secara garis besar, pengertian hasil belajar terdiri dari dua kata, yaitu hasil dan belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) hasil belajar adalah sesuatu yang menjadi akibat dari usaha. Sedangkan belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang dari sebuah proses seperti membaca, mengamati, mendengar, meniru dan lain-lain. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

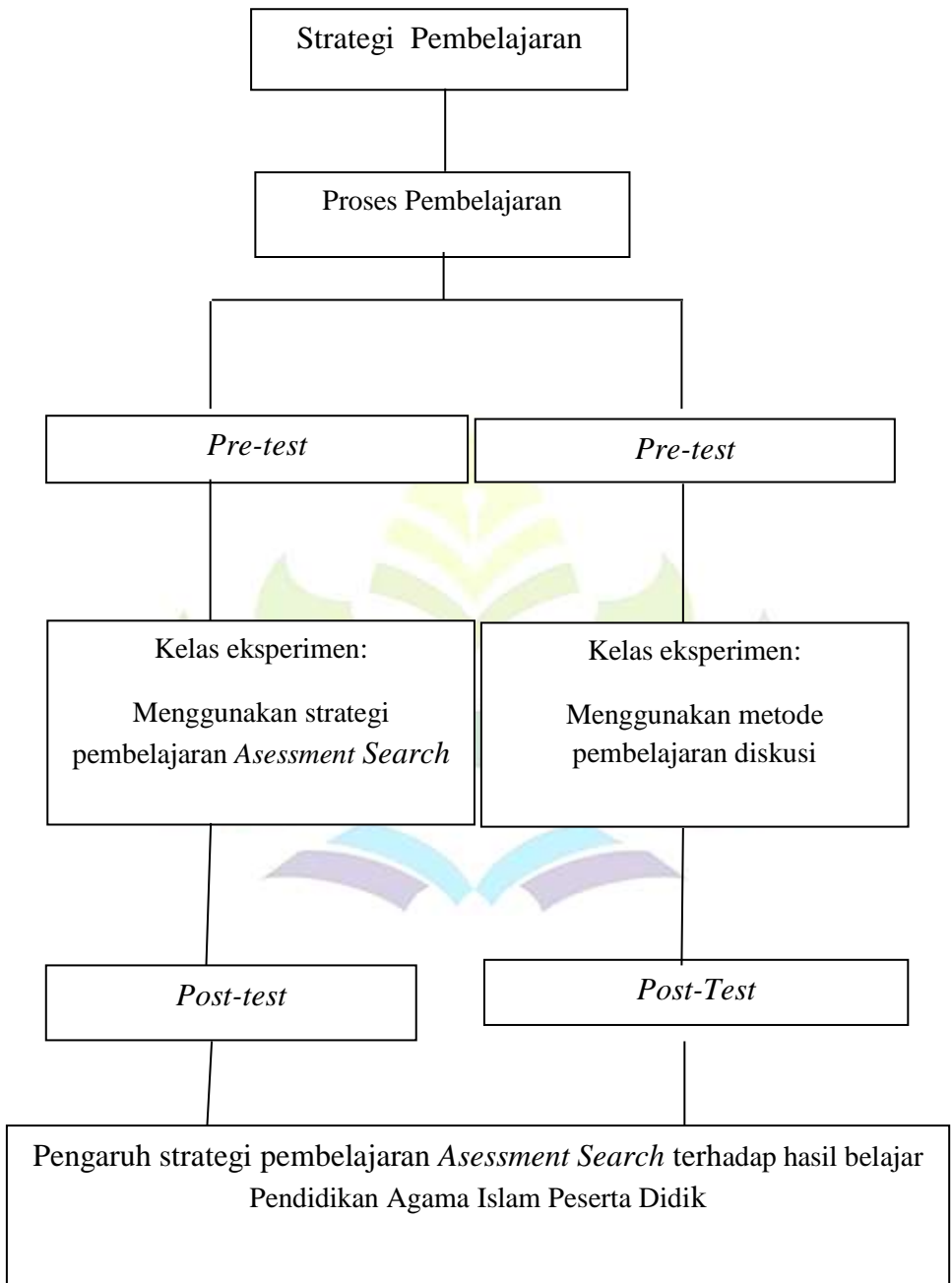
Factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua, yaitu factor internal dan factor eksternal. Factor internal meliputi factor yang berasal dari dalam diri peserta didik, sedangkan faktor eksternal adalah factor yang bersumber dari luar individu peserta didik yang meliputi factor lingkungan dan factor instrumental yang berupa kurikulum, sarana dan guru (kemampuan guru dalam memilih strategi pembelajaran/memanajemen proses pembelajaran. Dengan kata lain pemilihan strategi pembelajaran yang tepat oleh guru dapat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Maka dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar dapat ditingkatkan dengan strategi *Assesment Search*.

Dalam kerangka berfikir ini pada awal penelitian, peneliti melakukan *Pretest* atau tes awal untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diterapkannya metode pembelajaran *Assesment Search*. Setelah melakukan *pretest* selanjutnya peneliti melakukan penelitian pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang akan menggunakan metode *Assesment Search* dan kelas kontrol akan menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Setelah peneliti selesai melakukan penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya peneliti memberikan *Post-test* atau tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Post-test* dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *Assesment Search* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 kalianda.

Berdasarkan Landasan teori dan Penelitian yang relevan maka kerangka berfikir pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Kerangka Berfikir



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang didasarkan pada teori yang relevan belum berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data empirik.¹ Maka hipotesis penelitian kali ini adalah:

1. Hipotesis Penelitian

Terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Assesment Search* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMK Muhammadiyah 1 Kalianda tahun ajaran 2020/2021.

2. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah:

Ho: $\mu_1 = \mu_2$ Tidak ada pengaruh strategi pembelajaran *Assesment Search* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Kalianda.

Hi: $\mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Assesment Search* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Kalianda.



¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, Cetakan Ke-27(Bandung: ALFABETA, 2018) h. 96

DAFTAR RUJUKAN

- Aditya, Dedy Yusuf. 2016. *Pengaruh Penenrapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Jurnal SAP. Vol.1
- Anwar, Chairul. 2019. *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis*, Cetakan Kedua. Yogyakarta: SUKA-Press
- Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Asiah, Nur. 2014. *Inoasi Pembelajaran*. Bandar Lampung: Anugrah Raharja (Aura)
- Creswall, John. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif Kuanditatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Panduan Pengembanagn Pembelajara Aktif*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
- el-Qurtuby, Usman. 2017. *Al-Qur'anulkarim Terjemahan & 319 Tafsir Tematik*. Bandung: PT CORDOBA INTERNASIONAL INDONESIA
- Firdaos,Rijal 2013. *desain instrument pengukuran afektif*. Bandar Lampung: AURA
- Ganing, Royal Muntaha., dkk. 2020. Pengaruh Strategi Aseessment Search Untuk Meningkatkan Pemahaman Relasional Siswa. *Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol 3 No 1

- Jatmiko, Agus. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar IPA*. Jurnal Tadris Pendidikan Biologi Vol. 8 No.2
- Kurniawan, Heru. 2015. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia (kurikulum 2013)*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Kristin, Firosalia. 2016. Analisis Model Pembelajaran Discoveri Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd. Jurnal Pendidikan PerKhasa, Vol 2 No 1
- Maesaroh, Siti 2013. *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Kependidikan, Vol.1, No.1
- Majid, Abdul. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Noor, Juliyanasyah. 2017. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana
- PENDIDIK CO.ID 2018: Pengertian Metode Pembelajaran. Fungsi, dan Jenis Lengkapnya. <http://www.pendidik.co.id/pengertian-metode-pembelajaran-fungsi-dan-jenisnya-lengkap/> (Diakses pada 21 September 2020)
- Ramayulis. 2005. *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Rekkapuri, Shela. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP N 1 Tanjung Sari Kab.. Lampung Selatan* (Skripsi Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung, Lampung)
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*, cetakan ke-1. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Saidah. 2016. *Pengantar Pendidikan Telaah Pendidikan Secara Global dan Nasional*. Cetakan ke-1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sadebei. 2020. guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara*

Sanjaya,Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Silberman, Mel. 2019. *Active Learning 101 strategi pembelajaran aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani

SITI Maryam, Ima. dkk. 2014. Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Pencarian Penilaian Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 10 Palembang, *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*. Vol 1 No 1

Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group

Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan Ke-27. Bandung: ALFABETA

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Edisi Kedua, Cetakan ke-1. Bandung: ALFABETA

Suhaebah. 2014. *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Minat Belajar PKN Pada Peserta Didik di SMA 1 Polewali*. Jurnal Papatuzdu. Vol. 8 No. 1

Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sukardi. 2013. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Cet. 5. Jakarta: PT. Bumi Angkasa

Supriyanto, Trio. 2016. *Keberagaman dalam Elemen Budaya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam di Malang*. Ulul Albab, Vol. 17 No. 2

Syazali, Novalia Muhammad. 2014. *Olahan Data Penelitian*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja

Umar, Bukhari. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amza

Uno, Hamzah B. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Waritsman, Arsyil. 2019. *Keefektifan Model Pembelajaran Tipe Team Assisted Individualization dengan Pendekatan Pemecahan Masalah*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 4, No.2

Winarni, Ending Widi. 2018. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Research And Development*. Jakarta: Bumi Aksara

Wulandari, Putri. *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V Di MIN 8 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018*. (Skripsi Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2018)